



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Rabu (17/6). Yield obligasi mengalami kenaikan di tengah meningkatnya ketidakpastian setelah *the Fed* mengindikasikan akan menaikkan suku bunga pada tahun ini untuk meredam laju inflasi. Mayoritas saham sektor teknologi mengalami koreksi. *Fed* mempertahankan suku bunga tetap pada level 3.5%-3.75%. Namun sejumlah pejabat *Fed* memperkirakan suku bunga akan meningkat pada tahun 2026. Perkiraan median suku bunga untuk akhir tahun saat ini berada di level 3.8%, meningkat dari 3.4% di proyeksi bulan Maret, yang menunjukkan bahwa komite tersebut melihat setidaknya satu kenaikan suku bunga sebagai hal yang diperlukan pada tahun 2026.

Namun *Chairman the Fed* Kevin Warsh menyatakan abstein dari proyeksi tersebut, meskipun dalam komentarnya lebih cenderung mengedepankan kestabilan harga sehingga mengindikasikan *the Fed* akan lebih *hawkish*. Hal tersebut direspon pasar dengan kenaikan tajam imbal hasil obligasi pemerintah AS tenor 2 tahun sebesar 16 bps ke level 4.216% (17/6). Sementara itu inflasi di Inggris tetap di level 2.8% YoY pada Mei 2026 dan di bawah estimasi 3% YoY. Sehingga memperkuat ekspektasi bahwa BoE masih akan mempertahankan suku bunga tetap pada level 3.75% (18/6).

Harga minyak mentah menguat hampir 1% (17/6), setelah Presiden Trump mengatakan perjanjian gencatan senjata baru dengan Iran belum final. *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 7 bps di level 4.499% (17/6), akibat *the Fed* memberi sinyal potensi kenaikan suku bunga pada tahun ini. Harga emas *spot* melemah 1.03% di level US\$4,285/troy oz (17/6), setelah *the Fed* mengindikasikan satu kali kenaikan suku bunga tahun ini.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 17-06-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Balance of Trade (May)	¥-378.7 Bn	¥-564.6 Bn	¥299.3 Bn
Japan Exports YoY (May)	17%	16.2%	14.8%
United Kingdom Inflation Rate YoY (May)	2.8%	3%	2.8%
United Kingdom Inflation Rate MoM (May)	0.2%	0.4%	0.7%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (May)	3.2%	3.2%	3%
Euro Area Inflation Rate MoM Final (May)	0.1%	0.1%	1%
U.S. Retail Sales MoM (May)	0.9%	0.5%	0.4%
U.S. Fed Interest Rate Decision	3.75%	3.75%	3.75%

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 18-06-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Interest Rate Decision	18-Jun-26	5.75%	5.50%
Indonesia Loan Growth YoY (May)	18-Jun-26	-	9.98%
Japan Stock Investment by Foreigners (Jun/13)	18-Jun-26	-	¥-701 Bn
United Kingdom Unemployment Rate (Apr)	18-Jun-26	5%	5%
United Kingdom BoE Interest Rate Decision	18-Jun-26	3.75%	3.75%
Euro Area ECB Current Account (Apr)	18-Jun-26	€25.6 Bn	€24.1 Bn
U.S. Initial Jobless Claims (Jun/13)	18-Jun-26	225K	229K
U.S. Philadelphia Fed Manufacturing Index (Jun)	18-Jun-26	10	-0.4

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 17-06-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,709.99	18.60	1.10%
STI	5,176.46	59.60	1.16%
SSEC	4,108.08	16.18	0.40%
HSI	24,312.16	-181.79	-0.74%
Nikkei	69,902.25	497.75	0.72%
CAC 40	8,430.79	-16.48	-0.20%
DAX	24,934.67	24.26	0.10%
FTSE	10,508.61	14.40	0.14%
DJIA	51,492.55	-507.12	-0.98%
S&P 500	7,420.10	-91.25	-1.21%
Nasdaq	26,021.66	-354.69	-1.35%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	76.02	-0.77	-1.00%
Oil Brent	79.55	0.59	0.75%
Nat. Gas	3.16	0.02	0.48%
Gold	4,274.22	17.29	0.41%
Silver	68.35	0.42	0.62%
Coal	143.80	-1.20	-0.83%
Tin	55,344.00	218.00	0.40%
Nickel	17,960.00	5.00	0.03%
CPO KLCE	4,574.00	-0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,898.00	150.00	0.85%
EUR/USD	1.15	-0.01	-0.82%
USD/JPY	160.56	0.13	0.08%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6350] [Pivot : 6250] [Support : 6100]

IHSG ditutup melemah di level 6,220.74 (-0.55%) pada perdagangan Rabu (17/6), setelah sempat bergerak menguat. Investor cenderung bersikap hati-hati menjelang adanya banyak agenda ke depan, yaitu RDG Bank Indonesia (18/6), *MSCI Global Market Accessibility Review* (19/6), *rebalancing* indeks FTSE (19/6), serta *MSCI Annual Market Classification Review* (24/6). Secara teknikal, *MACD* IHSG berlanjut membentuk histogram positif. Namun *Stochastic RSI* membentuk *Death Cross* di area *overbought*. Sehingga diperkirakan IHSG bergerak *sideways* cenderung melemah pada kisaran 6100-6350.

Menurut konsensus, Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan *BI Rate* sebesar 25 bps menjadi 5.75%. Meskipun demikian, perkiraan para ekonom terpecah antara mempertahankan *BI Rate* atau kembali menaikkan *BI Rate* sebesar 25 bps. Hal ini disebabkan karena meredanya ketegangan geopolitik, turunnya harga minyak mentah, meredanya kecemasan akan inflasi, serta sebelumnya BI telah menaikkan *BI Rate* secara agresif. Di sisi lain, karena prioritas utama BI adalah memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah, maka BI masih berpotensi untuk menaikkan suku bunga lagi.

Ada beberapa skenario yang mungkin terjadi dari pengumuman MSCI, yaitu pertama, jika MSCI tetap mempertahankan Indonesia di *EM Index* namun masih membekukan masuknya saham ke indeks MSCI, maka diperkirakan dampak terhadap IHSG akan netral cenderung positif. Kedua, jika MSCI menurunkan status Indonesia ke *Frontier Market*, diperkirakan akan menjadi sentimen negatif terhadap IHSG akibat *capital outflow* dan kepanikan investor domestik. Dan yang ketiga, jika MSCI mempertahankan status Indonesia di *EM index* dan menaikkan bobot Indonesia karena kenaikan aksesibilitas dan transparansi, maka diperkirakan akan menjadi faktor positif yang dapat mendorong *rebound* IHSG berlanjut.

Top picks (18/6): MAPI, MSIN, JSMR, HEAL dan ESSA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Rabu (17/6).
- *Yield* obligasi AS naik karena the Fed mengindikasikan kenaikan suku bunga tahun ini.
- *The Fed* mempertahankan suku bunga tetap di 3.5%-3.75% (17/6).
- Diperkirakan BoE mempertahankan suku bunga tetap di 3.75% (18/6).
- Menurut konsensus diperkirakan *BI Rate* akan naik sebesar 25 bps(18/6).
- Investor menantikan *MSCI Global Market Accessibility Review* dan *rebalancing* indeks FTSE (19/6).
- Harga minyak mentah menguat hampir 1% (17/6).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik lebih dari 7 bps di level 4.499% (17/6).
- Harga emas *spot* melemah 1.03% di level US\$4,285/troy oz(17/6).
- Diperkirakan IHSG bergerak *sideways* cenderung melemah pada kisaran 6100-6350.
- *Top picks* (18/6): MAPI, MSIN, JSMR, HEAL dan ESSA.

JCI Statistics as of 17-06-2026

6220.740	-0.547%
	-34.226
	Value
%Weekly	5.39%
%Monthly	-5.74%
%YTD	-28.06%

T. Vol (Shares)	31.48 B
T. Val (Rp)	24.68 T
F. Net (Rp)	2.51 T
2026 F. Net (Rp)	-64.94 T
Market Cap. (Rp)	10,780 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6350
Pivot Point	6250
Support	6100

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 17-06-2026

212.337	-0.388%
	-0.827

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - Apr'26	21.98%
Import Growth (YoY) - Apr'26	22.49%
BI Rate - Jun'26	5.50%
Inflation Rate - May'26 (MoM)	0.28%
Inflation Rate - May'26 (YoY)	3.08%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	01-Jul-26
Inflation	01-Jul-26
Interest Rate	18-Jun-26
Foreign Reserved	07-Jul-26
Trade Balance	01-Jul-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

GPSO PT Geoprima Solusi Tbk

PT Geoprima Solusi Tbk (GPSO) resmi menjalani transformasi bisnis besar setelah diakuisisi oleh PT Pulogadung Industry Machine SF (PIMSF), bagian dari Tjokro Group. Perseroan mengubah fokus usaha dari bisnis geospasial, alat ukur, navigasi, dan fotografi menjadi perdagangan besar mesin industri, suku cadang, serta aktivitas real estat nonhunian. Untuk mendukung arah baru tersebut, GPSO berencana melakukan divestasi aset lama yang tidak lagi produktif dan mengalokasikan dananya untuk modal kerja, pemasaran, serta pengembangan bisnis baru. Manajemen optimistis integrasi dengan ekosistem industri Tjokro Group akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar dan memperkuat fundamental jangka panjang perseroan.

ASII PT Astra International Tbk

PT Astra International Tbk (ASII) berencana melanjutkan program buyback saham dengan nilai maksimal Rp8 triliun setelah menyelesaikan *buyback* sebelumnya senilai Rp810.7 miliar yang menyerap 153.4 juta saham atau sekitar 40.5% dari alokasi Rp2 triliun. Rencana *buyback* baru tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 17 Juli 2026 dan, jika disetujui, akan berlangsung selama 12 bulan sejak 20 Juli 2026. Seluruh pendanaan berasal dari kas internal perusahaan. Manajemen menilai aksi ini merupakan bagian dari optimalisasi alokasi modal dan upaya meningkatkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham tanpa mengganggu fleksibilitas keuangan maupun operasional perseroan.

EMAS PT Merdeka Gold Resources Tbk

PT Merdeka Gold Resources Tbk (EMAS) memperoleh dukungan dari investor institusi global untuk rencana dual listing di Bursa Efek Hong Kong (HKEX). Perseroan telah mengajukan dokumen pencatatan (Form A1) pada Maret 2026 dengan menunjuk UBS Securities dan CITIC Securities sebagai joint sponsor. Langkah ini bertujuan memperluas akses ke investor internasional, meningkatkan likuiditas saham, serta memperkuat fleksibilitas pendanaan untuk mendukung ekspansi jangka panjang. Dukungan investor global dinilai mencerminkan kepercayaan terhadap prospek Tambang Emas Pani yang telah memulai produksi komersial pada 2026 dan berpotensi menjadi salah satu tambang emas primer terbesar di Asia. Namun, proses pencatatan masih menunggu persetujuan regulator dan kondisi pasar yang kondusif.

MTMH PT Murni Sadar Tbk

PT Murni Sadar Tbk (MTMH) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp2.42 per saham dari laba tahun buku 2025. Total dividen yang dibagikan mencapai sekitar Rp32.2 miliar, setara dengan sekitar 13% dari laba bersih perseroan, sehingga tergolong relatif konservatif dibandingkan banyak emiten lain. Berdasarkan harga saham saat pengumuman, dividend yield diperkirakan berada di kisaran 0.3%–0.4%. Jadwal cum dividen di pasar reguler dan negosiasi ditetapkan pada awal Juli 2026, sementara pembayaran dividen direncanakan pada pertengahan Juli 2026. Selain membagikan dividen, MTMH tetap memprioritaskan penguatan modal dan pengembangan bisnis rumah sakit guna mendukung ekspansi dan pertumbuhan jangka panjang..

INET PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) menggelar *mandatory tender offer* (MTO) atas saham PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) setelah resmi mengakuisisi 53.57% saham PADA senilai Rp106.39 miliar dari Koperasi Pegawai Indosat. Melalui aksi korporasi ini, INET menjadi pemegang saham pengendali baru PADA dan memperluas bisnisnya ke sektor *outsourcing* serta manajemen SDM. PADA memiliki jaringan operasional di lebih dari 25 kota dengan sekitar 35.000–36.000 tenaga kerja, yang dinilai strategis untuk mendukung ekspansi ekosistem layanan *human-tech* milik INET. Tender wajib dilaksanakan sesuai ketentuan OJK dengan harga mengacu pada nilai tertinggi antara harga akuisisi dan rata-rata harga perdagangan sesuai regulasi yang berlaku.

CA Reminder

Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
GGRP	Rp28	25-May-26	26-May-26	18-Jun-26
HYGN	Rp3	25-May-26	26-May-26	18-Jun-26
WINS	Rp2	25-May-26	26-May-26	18-Jun-26
BBLD	Rp3	26-May-26	29-May-26	18-Jun-26
SOHO	Rp40	29-May-26	2-Jun-26	18-Jun-26
TCID	Rp38	29-May-26	2-Jun-26	18-Jun-26
TPMA	Rp42	29-May-26	2-Jun-26	18-Jun-26
BFIN	Rp35	2-Jun-26	3-Jun-26	18-Jun-26
SCMA	Rp12	3-Jun-26	4-Jun-26	18-Jun-26
AADI	Rp459	4-Jun-26	5-Jun-26	18-Jun-26
GJTL	Rp80	4-Jun-26	5-Jun-26	18-Jun-26
SMAR	Rp270	4-Jun-26	5-Jun-26	18-Jun-26
SMCB	Rp37	4-Jun-26	5-Jun-26	18-Jun-26
TAPG	Rp91	4-Jun-26	5-Jun-26	19-Jun-26
ELSA	Rp44	17-Jun-26	18-Jun-26	8-Jul-26
ISSP	Rp20	17-Jun-26	18-Jun-26	10-Jul-26
KBLM	Rp6	17-Jun-26	18-Jun-26	8-Jul-26
OMED	Rp4	17-Jun-26	18-Jun-26	9-Jul-26
PTSN	Rp6	17-Jun-26	18-Jun-26	26-Jun-26
TLKM	Rp222	17-Jun-26	18-Jun-26	10-Jul-26
ASPR	Rp1	18-Jun-26	19-Jun-26	10-Jul-26
BBMD	Rp22	18-Jun-26	19-Jun-26	9-Jul-26
BLES	Rp2	18-Jun-26	19-Jun-26	7-Jul-26
DAAZ	Rp39	18-Jun-26	19-Jun-26	10-Jul-26
DSNG	Rp47	18-Jun-26	19-Jun-26	8-Jul-26
HATM	Rp2	18-Jun-26	19-Jun-26	8-Jul-26
IGAR	Rp5	18-Jun-26	19-Jun-26	10-Jul-26
JSPT	Rp25	18-Jun-26	19-Jun-26	10-Jul-26
MFMI	Rp29	18-Jun-26	19-Jun-26	26-Jun-26
MIKA	Rp43	18-Jun-26	19-Jun-26	10-Jul-26
MOLI	Rp7	18-Jun-26	19-Jun-26	10-Jul-26
SCCO	Rp100	18-Jun-26	19-Jun-26	7-Jul-26
SCNP	Rp4	18-Jun-26	19-Jun-26	3-Jul-26
TBIG	Rp47	18-Jun-26	19-Jun-26	9-Jul-26
RUPST				Date
ALII				18-Jun-26
AMAR				18-Jun-26
AMMS				18-Jun-26
ARTA				18-Jun-26
BEST				18-Jun-26
BIRD				18-Jun-26
BLTZ				18-Jun-26
BNBA				18-Jun-26
BOGA				18-Jun-26
BTEK				18-Jun-26
BUKK				18-Jun-26
BUMI				18-Jun-26
CFIN				18-Jun-26
DMMX				18-Jun-26
ESSA				18-Jun-26
GOTO				18-Jun-26

Source : KSEI

CA Reminder

RUPST	Date
GRIA	18-Jun-26
INPP	18-Jun-26
IPCM	18-Jun-26
KETR	18-Jun-26
KKGI	18-Jun-26
LMAX	18-Jun-26
MAPB	18-Jun-26
MKNT	18-Jun-26
OKAS	18-Jun-26
OPMS	18-Jun-26
PGJO	18-Jun-26
PIPG	18-Jun-26
PPRO	18-Jun-26
SAMF	18-Jun-26
SDMU	18-Jun-26
TFAS	18-Jun-26
YELO	18-Jun-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.